

**Penerapan Penggunaan Bahasa Arab Anak Usia Dini Pada Akun Tik Tok  
@bustama\_perwira\_siregar**

**Nur Sahratul Jannah**

**Faisal Hendra**

Universitas Al-azhar Indonesia

Jl. Sisingamaraja, RT.2/RW.1, Selong, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan

[nur.sahratul.jannah2102@gmail.com](mailto:nur.sahratul.jannah2102@gmail.com)

**Abstrak:** Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang paling populer, salah satunya yaitu di Indonesia, khususnya di pondok pesantren. Bahkan ada banyak anak usia dini dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, salah satunya dapat kita lihat pada akun tik tok @bustaman\_perwira\_siregar. Dalam unggahan akun tik tok @bustaman\_perwira\_siregar terdapat beberapa anak usia dini yang telah menguasai dasar percakapan Bahasa Arab dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari. Penerapan penggunaan Bahasa Arab pada anak usia dini dapat menggunakan beberapa metode, strategi, atau teknik sehingga dapat dipahami atau diperoleh oleh anak-anak. Dan dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat banyak metode, strategi, dan teknik yang dapat digunakan oleh pengajar, akan tetapi dalam memilih atau menggunakan metode dan strategi sebaiknya menyesuaikan kemampuan siswa/i. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode library research dan teknik yang digunakan pengumpulan data dan analisis data.

**Kata Kunci :** Penerapan Bahasa Arab, Anak Usia Dini, Strategi

**Abstract:** *Arabic is one of the most popular foreign languages, one of which is in Indonesia, especially in Islamic boarding schools. There are even many young children who can communicate using Arabic, one of which we can see on the tik tok account @bustaman\_perwira\_siregar. In the upload of the tik tok account @bustaman\_perwira\_siregar there are several young children who have mastered the basics of Arabic conversation and communicate using Arabic as an everyday language. The application of Arabic language in early childhood can use several methods, strategies or techniques so that it can be understood or acquired by children. And in learning Arabic there are many methods, strategies and techniques that can be used by teachers, but in choosing or using methods and strategies it is best to adapt to the students' abilities. The approach used in this research is descriptive qualitative using the library research method and the techniques used for data collection and data analysis.*

*Keywords: Application of Arabic, Early Childhood, Strategies*

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan akan lebih baik diajarkan sedini mungkin karena belajar merupakan suatu hal yang amatlah penting bagi kehidupan seseorang atau manusia, selain itu anak usia dini memiliki kekhasan dan ciri tersendiri yang tidak terdapat pada usia selanjutnya. Pembelajaran adalah kinerja siswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dan dikomunikasikan oleh guru. Atau upaya siswa untuk mencari informasi untuk melatih mereka.

Pembelajaran pertama yang diterima oleh anak usia dini adalah bahasa, karena pada umumnya bahasa memiliki atau memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam kegiatan komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memiliki peran penting bagi anak.

Bahasa merupakan format penyampaian pesan kepada mereka yang membutuhkan, sehingga bahasa asing harus ditanamkan sejak dini agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik hingga dewasa.

Ada banyak ragam bahasa di Indonesia, bahasa yang kita kenal waktu kecil umumnya disebut dengan bahasa ibu. Bahasa ibu kita yang merupakan bahasa daerah. Dan bahasa asing yang saya pelajari saat masuk jenjang sekolah menengah, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri adalah salah satu bahasa internasional yang telah dipakai di banyak negara. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan pada kitab suci agama Islam yaitu Alquran yang menjadi pedoman hidup bagi umat muslim untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Mempelajari bahasa Arab merupakan sarana yang sangat penting untuk mempelajari dan mengkaji ilmu agama dan mempermudah masyarakat untuk berkomunikasi dengan masyarakat Timur Tengah. Dengan mengajarkan bahasa Arab sejak masa anak-anak agar dapat mempelajarinya dengan mudah, karena pada umumnya masa anak-anak memiliki kecerdasan yang luar biasa. Karena pada usia tersebut, anak-anak mampu mengasimilasi informasi dan mampu menangkap dengan cepat ilmu yang telah di berikan kepada mereka.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang baik dan tepat pada sarannya. Pendidikan anak usia dini dapat dilakukan oleh anak usia 0 sampai dengan 6 tahun. Pembelajaran anak usia dini juga memiliki metode, prinsip, tujuan, dan manfaat yang dapat dicapai.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi juga mengalami kemajuan yang cepat. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini, kita harus menghadapi dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Hasil majunya teknologi yang banyak digunakan sekarang yaitu media sosial dengan berbasis internet yang mana memungkinkan masyarakat menggunakan komputer dan perangkat pintar untuk memudahkan interaksi dengan jaringan pengguna media sosial lainnya.

Salah satu aplikasi dari media sosial yang populer dan banyak digunakan masyarakat yaitu aplikasi tiktok, tiktok merupakan platform media sosial yang paling banyak digunakan ke-7 di dunia, sehingga tiktok menjadi media yang efektif dalam dunia bisnis namun tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Kita bisa mendapatkan keuntungan dari pendidikan.

Dan salah satu pengguna aplikasi tik tok dengan nama akun yaitu @bustaman\_perwira\_siregar. Pada akun tersebut terdapat banyak video anak-anak usia dini yang mampu berkomunikasi sehari dengan menggunakan bahasa arab. Dengan fenomena tersebut dapat dilakukan penelitian bagaimana **Penerapan Penggunaan Bahasa Arab Anak Usia Dini Pada Akun Tik Tok @bustaman\_perwira\_siregar.**

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode library research (kepuustakaan). Dan teknik yang akan digunakan pada penelitian ini ialah teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan diuraikan sehingga membentuk sebuah kesimpulan. Teknik yang akan digunakan pada pengumpulan data ialah mengumpulkan sejumlah jurnal untuk dianalisis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### **Proses Pemerolehan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini**

Meliputi penyajian data/informasi yang diperoleh dan menganalisis data/informasi sesuai dengan tujuan penulisan artikel. Di dalam uraian tentang Hasil dan Pembahasan, dapat menggunakan sub-sub judul sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Sub judul ditulis dengan huruf tebal. Uraian tentang Hasil dan Pembahasan harus didukung oleh rujukan/ referensi. Pembahasan harus fokus. Jika artikelnya melakukan percobaan, maka hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam bentuk grafik atau pun tabel. Keterangan gambar, grafik atau carta (caption) menggunakan jenis huruf Times New Roman, Bold, dengan ukuran huruf (font size) 11 dan dituliskan center di bawah gambar.

Manusia memiliki alat komunikasi yaitu “Bahasa” yang diperoleh semenjak lahir. Proses pembelajaran bahasa seorang anak dimulai dengan kemampuan dalam bahasa pertama yang sering disebut dengan “Bahasa Ibu”. Belajar bahasa adalah proses yang sangat panjang karena anak-anak yang tidak mengetahuinya berbicara bahasa dengan lancar. Akuisisi bahasa atau language acquisition adalah sebuah proses ini terjadi di otak anak saat belajar bahasa ibu mereka atau bahasa ibu (Fatmawati, 2015).

Salah satu tahapan penting perkembangan anak yang tak boleh diabaikan adalah tahap penggunaan bahasa. Gardner (2013) menyebutkan bahwa kecerdasan verbal (linguistic intelligence) menjadi salah satu dari 8 kecerdasan manusia yang mana mempunyai perkembangan sangat mencengangkan. Secara tidak langsung, anak-anak akan mempelajari bahasa melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pemerolehan ini dilakukan dengan cara mempelajari kata-kata melalui proses peniruan. Evolusi ini dimulai dari bahasa yang sederhana hingga struktur yang kompleks.

Aitchison (Harras dan Andika, 2009) berpendapat bahwa anak memiliki 10 fase perkembangan bahasa, yaitu fase taktil (0,3 tahun); tahap ketika ucapannya memiliki intonasi (0,9 tahun); mengucapkan kata dengan cukup baik (1 tahun); senang mendengarkan kata-kata dan mempelajari kata sebanyak mungkin (1,3 tahun ); mengucapkan 2-3 kata dengan baik (1,8 tahun ); mengucapkan empat kata, belajar memberi arti dan membentuk kalimat negatif, dan pengucapan vokal hampir sempurna (2 tahun); struktur morfologi lengkap (5 tahun); dan sudah berbicara (10 tahun).

Sigel dan Cocking (dalam Rusyini, 2008) berpendapat bahwa pemerolehan bahasa adalah penggunaan seperangkat hipotesis untuk menyesuaikan dengan bahasa orang tua sehingga anak bisa memilih aturan tata bahasa yang terbaik dan paling sederhana atau mudah untuk proses bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa paling sering terjadi secara alami dan informal dalam konteks masyarakat bahasa sasaran dan lebih relevan dengan kebutuhan komunikatif.

Dan adapun definisi lain tentang pemerolehan bahasa ialah, Krashen Schutz (Rusyini, 2008) mengartikan pemerolehan bahasa sebagai suatu hasil dari proses bawah sadar yang sangat mirip dengan proses yang dilalui anak dalam mempelajari bahasa ibunya. Dengan kata lain, pemerolehan bahasa adalah proses dimana seseorang dapat berbicara, atau proses dimana anak biasanya mendapatkan bahasa pertama mereka. Pembelajaran bahasa melintasi ambang sadar. Seringkali, pembelajar bahasa tidak sadar bahwa mereka sedang mempelajari suatu bahasa. Pembelajar bahasa hanya mengetahui bahwa mereka menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.

Terdapat 2 teori yang membahas mengenai pemerolehan bahasa yaitu sebagai berikut:

#### 1. Teori Aliran

Pendekatan behaviorisme menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu pemerolehan bahasa tampak sebagai suatu proses yang

linear atau sederhana, dan semakin banyak bahasa yang diperoleh anak, semakin sempurna pula bahasa yang diperoleh, seperti kata atau bahasa orang dewasa.

2. Teori Rasionalisme.

Dalam teori perkembangan bahasa ini dikatakan bahwa perkembangan bahasa anak akan mengikuti pola perkembangan tertentu. Setiap model pengembangan bahasa memiliki tata bahasanya sendiri, yang tidak selalu sama dengan tata bahasa lengkap. Dalam setiap tahap perkembangan bahasa selanjutnya, tata bahasa yang salah akan diperbaiki secara bertahap menjadi sesuai dengan tata bahasa yang benar. Sebagai contoh, tata bahasa anak-anak berbeda dengan tata bahasa orang dewasa. (Natsir, 2017)

Ellis dalam Chaer (2002:242) menyatakan bahwa terdapat dua jenis pembelajaran bahasa, yaitu tipe naturalistik dan tipe formal. Tipe naturalistik adalah pembelajaran yang alami, tanpa adanya guru atau pendidik dan tanpa tujuan. Pembelajaran ini berlangsung dalam lingkungan sosial. Di dalam suatu komunitas bilingual dan multibahasa, ini adalah hal yang biasa. Proses mempelajari bahasa jenis ini sama dengan pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa ini terjadi secara ilmiah yang berbeda antara anak-anak dan orang dewasa. Sedangkan tipe formal adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan materi dan alat yang disiapkan oleh guru, pembelajaran bahasa jenis ini dilakukan secara terstruktur dan dengan memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai. Harus ada pembelajaran bahasa yang lebih formal dengan sengaja atau sadar lebih baik daripada belajar secara alami, tapi tetap saja Sebenarnya tidak, itu dipengaruhi oleh banyak alasan atau faktor dalam pembelajaran bahasa. Nurhadi (dalam Char 2002:144) terlepas dari penelitian tentang cara mempelajari bahasa kedua (atau bahasa asing) telah lama menjadi mahal, tetapi gagal mengubah cara orang belajar bahasa secara signifikan.

Dan terdapat contoh kasus pemerolehan bahasa yaitu pada salah satu akun diaplikasi tik tok yang bernama @bustaman\_perwira\_siregar. Dalam akun tersebut terdapat banyak sekali unggah vidio anak usia dini yang berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Nama anak-anak dalam video yang diunggah akun @bustaman\_perwira\_siregar tersebut adalah Fatih (5 tahun), Qoum (4 tahun) dan Fatima (2 tahun). Mereka tinggal di sebuah desa di Padang Lawas Utara dekat sebuah hutan di Sumatera Utara. Pemilik akun Tiktok, Bustaman, kerap merekam dan membagikan aktivitas tiga bocah berbahasa Arab itu. Ketiga anak ini dapat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, menggunakan kata dan frasa yang berbeda untuk melengkapi kalimat yang diucapkan untuk menjelaskan atau menjawab pertanyaan ayah mereka yaitu Bustaman. Berikut kosa kata yang di ucapkan oleh Fatih, Qoum, dan Fathimah pada unggahan vidio di akun tersebut.

**Tabel 1**  
**Pemerolehan Kosakata Bahasa Arab Qoum**

No	Kosakata
1.	ماذا أبي؟
2.	هذا أيضا
3.	لا بأس
4.	إلى الدخل
5.	كذلك
6.	بعد غسل
7.	لا تغضب ولك الجنة

Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZS8kQXWHD/>

**Tabel 2**  
**Pemerolehan Kosakata Bahasa Arab Fathimah**

No	Kosakata
1.	مريض
2.	ألم
3.	أبي
4.	أنظر
5.	ما هذا؟

Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZS8kQ7LH7/>

**Tabel 3**  
**Pemerolehan Kosakata Bahasa Arab Fatih**

No	Kosakata
1.	لا
2.	إبنك إلى السوق
3.	يشرب إبنك
4.	لذيذ
5.	لا تبعان أبي

Sumber: <https://vt.tiktok.com/ZS8kQKKjd/>

### **Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini**

Bbftnjkcjkbjsdbvjdvmskj ch uhcfjf xjn xsj xchhd bjn dksadjks b bbjnxkx hdjdhhbdfhfdncn

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru atau pengajar dengan siswa, baik dalam lingkungan belajar formal maupun informal. Kegiatan sekolah secara sengaja menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik dianggap sebagai interaksi pedagogis dengan menggunakan materi sebagai lingkungan belajar. Dalam hal ini, tugas seorang pengajar adalah menggunakan sumber belajar yang ada sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Mahyuddin, 2014).

Demikian pula dalam bidang pendidikan, strategi disebut sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan yang khas pada bidang studi. Selain itu, Kemp menekankan bahwa strategi mengajar yaitu kegiatan mengajar yang perlu dilakukan oleh seorang guru dan seorang siswa untuk mencapai tujuan mengajar secara efisien dan efektif. Menurut pandangan ini, Dick dan Carrie juga menjelaskan bahwa strategi mengajar adalah kumpulan sumber daya dan teknik mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan dan hasil belaaajar seorang siswa.

Dan adapun, menurut Prawira, strategi adalah cara melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, atau tindakan rencana permanen yang sangat cocok dengan sekelompok tujuan dan tindakan rencana. Menurut JR David von W., strategi pembelajaran adalah rencana, metode, atau rencana tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut teori ini, strategi instruksional terdiri dari tujuan, metode, atau inisiatif khusus yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Menurut T Dear Joni, guru dan siswa teladan serta kerjasama tim dalam pelaksanaan program pendidikan merupakan strategi pendidikan. perilaku dan tindakan guru dan siswa dalam proses belajar dapat serupa. Idealnya, bentuk keseluruhan mengacu pada pola umum atau urutan perilaku guru dan siswa. (Yusri, 2017)

Untuk setiap anak sejak lahir sampai berumur enam tahun, jenjang pendidikan anak usia dini sama dengan jenjang pendidikan prasekolah. Pendidikan ini ditawarkan dengan

maksud untuk membantu siswa mengembangkan karakternya sebelum melanjutkan ke pendidikan yang lebih formal dan informal. (Atabik dan Burhanuddin:2016). Menurut Pasal 28 (1) UU Sisdiknas 2003, hal ini menghambat perkembangan rohani lebih lanjut dan menghambat pertumbuhan jasmani. Pendidikan gizi dan kesehatan menggunakan anak usia dini yang terintegrasi dan inklusif. (Lasse, 2017).

Dan pengenalan bahasa asing pada jenjang pendidikan anak usia dini, Bahasa Arab khususnya merupakan dasar yang kokoh untuk pembelajaran bahasa ini dimasa yang akan datang mengingat masa kanak-kanak adalah masa emas atau masa yang baik bagi perkembangan fungsi otak dalam mengingat, meniru, mengamati dan berpikir, jika yang kita ajarkan pada masa itu baik, maka ingatan dari itu waktu. baik, dan memicu untuk menjadi lebih baik di masa depan.

Menurut Seefeldt dan Nita, perkembangan bahasa pada anak-anak berusia dini biasanya meliputi:

1. Perkembangan bahasa sangat cepat
2. Anak dapat berbicara monolog pada tahun ke-3
3. Anak-anak dapat berbicara dengan anak-anak dan orang dewasa
4. Terdapat kosa kata 2.500 kata
5. Anda sering merasa kesulitan ketika mengucapkan huruf i,r,s,h
6. Sering salah mengartikan kata-kata yang digunakan sebagai humor
7. Berbicara tanpa henti.

Sementara itu, menurut Patmonodewo, tuturan anak berangsur-angsur berubah dari sekadar ujaran vokal menjadi ujaran komunikatif, dari komunikasi melalui gerak tubuh dan gestur menjadi sebuah komunikasi yang lebih jelas dan tepat.

Anak-anak usia dini harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dengan mendalam. Berikut beberapa keterampilan bahasa dasar anak yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Bicara atau kalam.  
Orang dewasa atau orang tua harus memberi kesempatan kepada seorang anak untuk berbicara atau berkomunikasi. Ini untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, memberikan arahan kepada orang lain, mempengaruhi orang lain, dan mendiskusikan cerita yang mereka dengar serta interpretasi yang mereka buat.
2. Menyimak.  
Anak-anak dapat mendengarkan dengan cermat percakapan orang lain dan kemudian menganalisis apa yang dikatakan. Salah satu cara untuk mengajar anak agar lebih fokus dalam mendengarkan adalah dengan mengajak anak untuk mendengarkan cerita dan melatih anak untuk mengulangi apa yang didengarnya.
3. Pra-membaca.  
Keterampilan ini adalah suatu kegiatan yang umum dilakukan oleh anak-anak, seperti menceritakan gambar yang mereka lihat dengan kata-kata mereka sendiri, menulis pada gambar tertentu, dan membaca sebuah tulisan dengan kemampuan terbaik mereka.
4. Pra-menulis.  
Kemampuan ini termasuk ke dalam bidang motorik halus, yang dapat dimulai dengan melatih anak untuk membuat garis, lingkaran, garis diagonal, garis lengkung, dan kemudian mengarahkan anak untuk membuat huruf-huruf tertentu.
5. Membaca.  
Anak-anak pada usia dini sedang mengembangkan kemampuan untuk menerima informasi dan menafsirkannya dalam lingkungan sekitarnya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, untuk membantu dalam proses pembelajaran bahasa terkait membaca, siswa dapat diajarkan untuk memahami apa yang dibaca oleh orang lain,

kemudian membacakan kata-kata tersebut dalam bentuk kalimat dengan cara yang sesuai dengan mereka sendiri.

6. Menulis Jika seorang anak dapat menulis dengan kata-kata, mereka perlu menulis beberapa kata yang disatukan menjadi kalimat untuk mereka pahami dengan cara yang lebih kompleks. (Herman,dkk:2017)

Dan menurut Nurhidayati dan Ridwan, strategi pembelajaran berkelanjutan yang dapat digunakan untuk mengajari anak usia dini bahasa Arab adalah strategi pembelajaran yang menggabungkan memori, kognisi, dan keterampilan kompensasi. Sedangkan strategi yang bersifat tidak jangka panjang yaitu strategi tidak langsung seperti strategi metakognitif, emosional, dan sosial tidak bersifat jangka panjang. Berikut adalah yang termasuk strategi berkelanjutan atau jangka panjang adalah:

1. Strategi penyimpanan

Strategi ini difungsikan untuk membantu siswa atau pembelajar menyimpan informasi yang penting yang telah dibaca atau dihafal sesuai dengan kebutuhan mereka. Strategi ini terdiri dari empat dimensi, yaitu: (a) menggabungkan aspek kreativitas mental, (b) menyesuaikan suara dan imajinasi, (c) mengutamakan afirmasi, dan (d) melakukan aktivitas yang berkaitan.

2. Strategi kognitif

Strategi ini diterapkan dengan melatih teknik-teknik seperti mengirim dan menerima pesan, mengurai dan menebak, serta membuat pola kalimat.

3. Strategi kontrak

Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai bahasa, serta meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Selanjutnya yang termasuk ke dalam strategi tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. Strategi metakognitif

Strategi ini dimanfaatkan dalam hal membantu siswa yang mempunyai kesulitan dalam pemahaman kata-kata baru, ekspresi tata bahasa dan perbedaan dalam sistem penulisan dalam belajar bahasa.

2. Strategi afektif

Strategi afektif ini bisa dilakukan dengan cara mengontrol aspek mental serta fisik seseorang, mengendalikan diri, serta mengurangi beban emosional yang dirasakan.

3. Strategi sosial Bahasa

Strategi sosial bahasa adalah cara seseorang menggunakan bahasa dalam interaksi sosialnya di masyarakat. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam interaksi sosial dan berkomunikasi dalam masyarakat. Strategi ini dibagi lagi menjadi 3 jenis yaitu: bertanya, berkolaborasi dan memperhatikan. (Hasna Qonita Khansa, 2016)

Dan adapun pada video unggahan akun tik tok @bustaman\_perwira\_siregar kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab diperoleh melalui lingkungan bahasa yang mendukung dan alamiah. Dalam salah satu unggahan videonya, Bustaman menyebut dirinya tinggal di pesantren yang jauh dari hiruk pikuk aktivitas masyarakat setempat karena dekat dengan hutan, sehingga anak-anak tersebut tidak banyak berinteraksi dengan orang yang berbicara bahasa lain. komunitas berbahasa. menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, anak-anak ini secara alami mempelajari bahasa mereka karena selain orang tua mereka yang aktif berbicara bahasa Arab, para guru dan siswa dari lingkungan ketiga anak tersebut juga menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi dengan anak-anak ini. Dengan kata lain, kita dapat melihat bahwa Fatih, Qoum dan Fatimah menguasai bahasa Arab secara alami karena lingkungan bahasa yang mendukung.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Menggunakan bahasa anak merupakan tahap perkembangan anak yang mana tak bisa diabaikan atau dianggap sepele oleh setiap orang tua. Menurut Gardner, kecerdasan verbal adalah salah satu dari 8 kecerdasan manusia yang mengalami perkembangan yang sangat menakjubkan. Anak-anak mempelajari bahasa secara tidak langsung melalui interaksi dengan lingkungan di sekitar mereka. Proses pembelajaran ini terjadi dengan cara anak mempelajari kata-kata melalui imitasi. Evolusi ini dimulai dari rangkaian bahasa sederhana hingga menjadi bahasa dengan struktur kalimat yang kompleks.

Dan anak pada usia golden age memiliki pemahaman dan ingatan yang kuat. Dengan mengajarnya bahasa asing sejak dini, dapat membuatnya lebih mudah mempelajari bahasa tersebut, bahkan tanpa belajar formal. Fenomena tersebut dapat kita lihat dalam video yang diunggah akun Tiktok @bustaman\_putra\_siregar pada anak-anak yang fasih berbahasa Arab.

##### Saran

Meskipun pada usia golden age anak memiliki pemahaman dan ingatan yang kuat, seorang anak tidak dapat untuk dipaksa untuk melakukan segala hal atau dalam melakukan suatu hal. Sebagai orang tua juga, meski memperhatikan batas kemampuan seorang anak. Hal ini dikarenakan setiap anak mempunyai perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda-beda.

##### Daftar Pustaka

- Aminullah, A.M. & Jalal, D, A, F. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tik Tok Sebagai Tren Belajar Masa Kini. *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 5(2).
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Asghar* 2(1).
- Khoiruddin. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Melalui Nyanyian Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri jatim. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1).
- Lestari, E. & Wulandari, S, R. (2021). Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Anak Usia Dini Dengan Cinta dan Cerdik. *Qurrati: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 3(2).
- Natsir, N. (2017). Hubungan Psikolinguistik dalam Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Retorika*. 10(22).
- Mufidah, N. & Human, F. (2021). Metode Pengajaran Keterampilan Bahasa Arab Kepada Anak Usia Dini di RA PSM 1 Takeran. *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 1(2).

Syaprizal, M. P. (2019). Proses Pemerolehan Bahasa pada Anak. *Jurnal Al-hikmah*. 1(80).

Umam, N. & Budiyati, U. (2020). Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Warna*. 4(1).